

ABSTRAK

Jihan Syafira Simanjuntak (01409190037)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI *ROLE MODEL* DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN SISWA BERDASARKAN KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 21 halaman)

Guru sebagai pendidik dalam membantu membimbing siswa adalah salah satu tugas peran guru untuk keberhasilan siswa di sekolah. Peran guru sebagai pembimbing dan pendidik bagi siswa yang tumbuh sejak usia dini menjadikan guru sebagai pembimbing yang dapat dijadikan panutan bagi setiap individu siswa. Pembinaan dilakukan dalam kegiatan atau interaksi pendidikan maupun pembelajaran lainnya di luar sekolah. Guru Kristen menjalankan Amanat Agung Kristus, untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran Allah kepada siswa. Peran guru sebagai panutan adalah untuk menjalankan peran guru Kristen dengan membawa dan memberikan contoh secara langsung kepada siswa. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan semakin memotivasinya. Siswa adalah citra Allah yang harus dituntun ke jalan yang benar terutama dalam hal-hal sederhana di sekolah, sehingga membutuhkan bimbingan dalam melakukan pertobatan setiap hari. Maka, untuk memaksimalkan peran guru Kristen sebagai panutan yang mampu membimbing siswa ke dalam sumber pengetahuan dan sumber kebenaran yang sejati adalah agar dapat mengimplementasikannya ke dalam pembelajaran yang bermakna.

Kata Kunci: Guru Kristen, Panutan, Kedisiplinan

Referensi: 32 (1994-2022).

ABSTRAK

Jihan Syafira Simanjuntak (01409190037)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP RESUME* DALAM MENDORONG KEAKTIFAN SISWA PADA KELAS VIII

(x + 25 halaman; 3 tabel; 4 lampiran)

Keaktifan siswa dapat didefinisikan sebagai unsur dasar yang penting bagi keberhasilan pembelajaran. Keaktifan dapat dilihat dari kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini bertolak belakang dari yang peneliti temukan di salah satu sekolah di Lampung, siswa kurang aktif dalam pembelajaran seperti masih terbiasa diam saat ditanya oleh guru, masih ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan kurangnya inisiatif dalam memberikan pertanyaan. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena siswa akan mudah untuk belajar dan memahami materi jika siswa turut aktif pada saat proses pembelajaran. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memaparkan model kooperatif tipe *group resume* dalam mendorong keaktifan siswa kelas VIII. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Landasan filosofi dan wawasan Kristen Alkitabiah penelitian ini yaitu, keaktifan di dalam kelas adalah salah satu cara siswa untuk menghargai sesama dan juga guru yang mengajar. Penggunaan model kooperatif tipe *group resume* juga menjadi salah satu sarana bagi siswa untuk bertumbuh bersama-sama, mengembangkan talenta, dan terlebih penting adalah merespons panggilan Allah dalam tugas siswa sebagai pelajar. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group resume* dapat mendorong keaktifan siswa pada kelas VIII. Saran yang diberikan adalah guru dalam meneliti penerapan kooperatif tipe *group resume* ini harus dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

Kata Kunci: Keaktifan, *group resume*, kooperatif

Referensi: 41 (1992-2020).